



PELATIHAN KEMAMPUAN KOMPETENSI PENGAWAS SEKOLAH SEKOLAH PENGGERAK MAREK 2021



OLEF

KOCO

KETUA UMUM APSI PUSAT

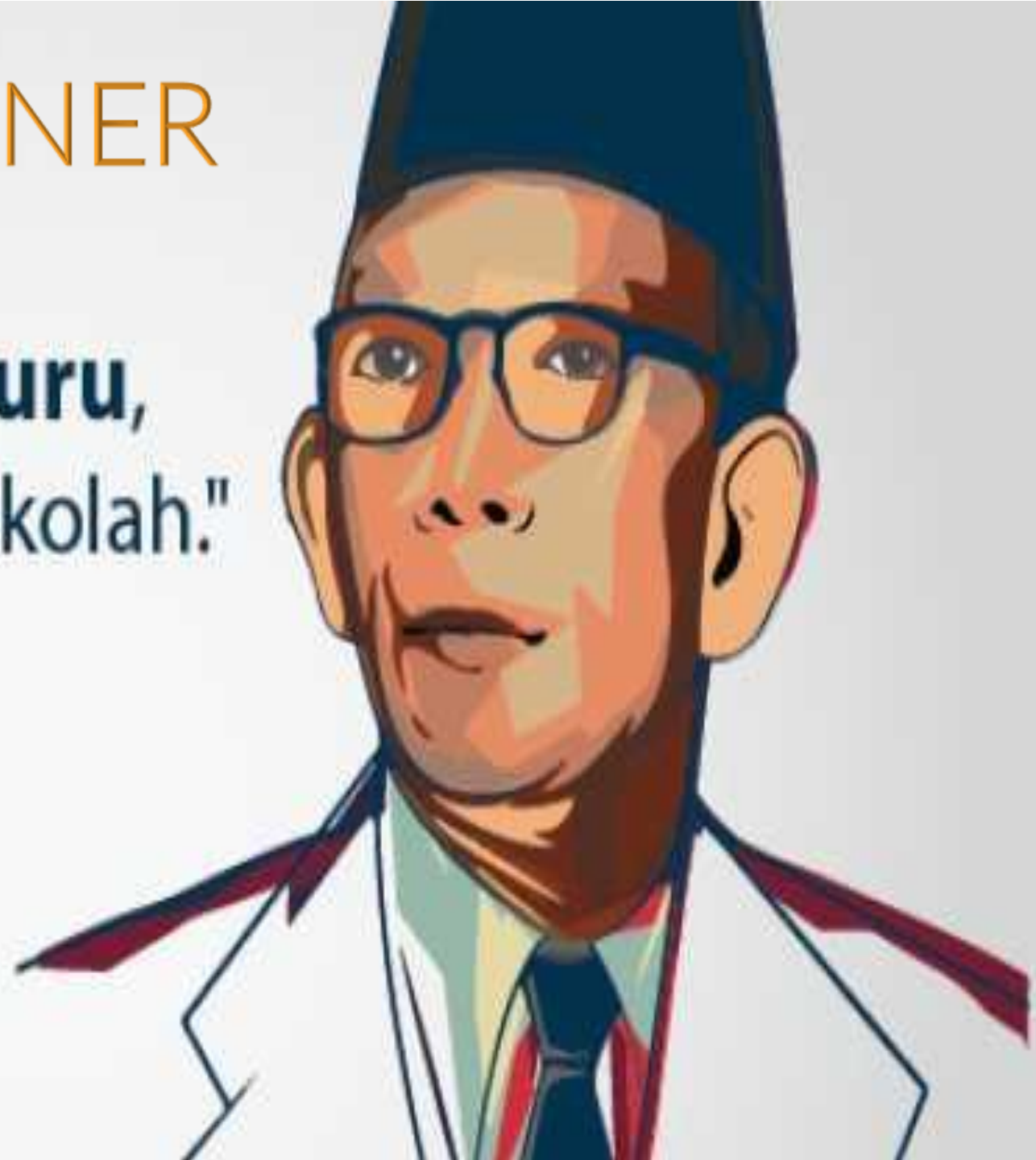
0818874316



PEMIMPIN VISIONER

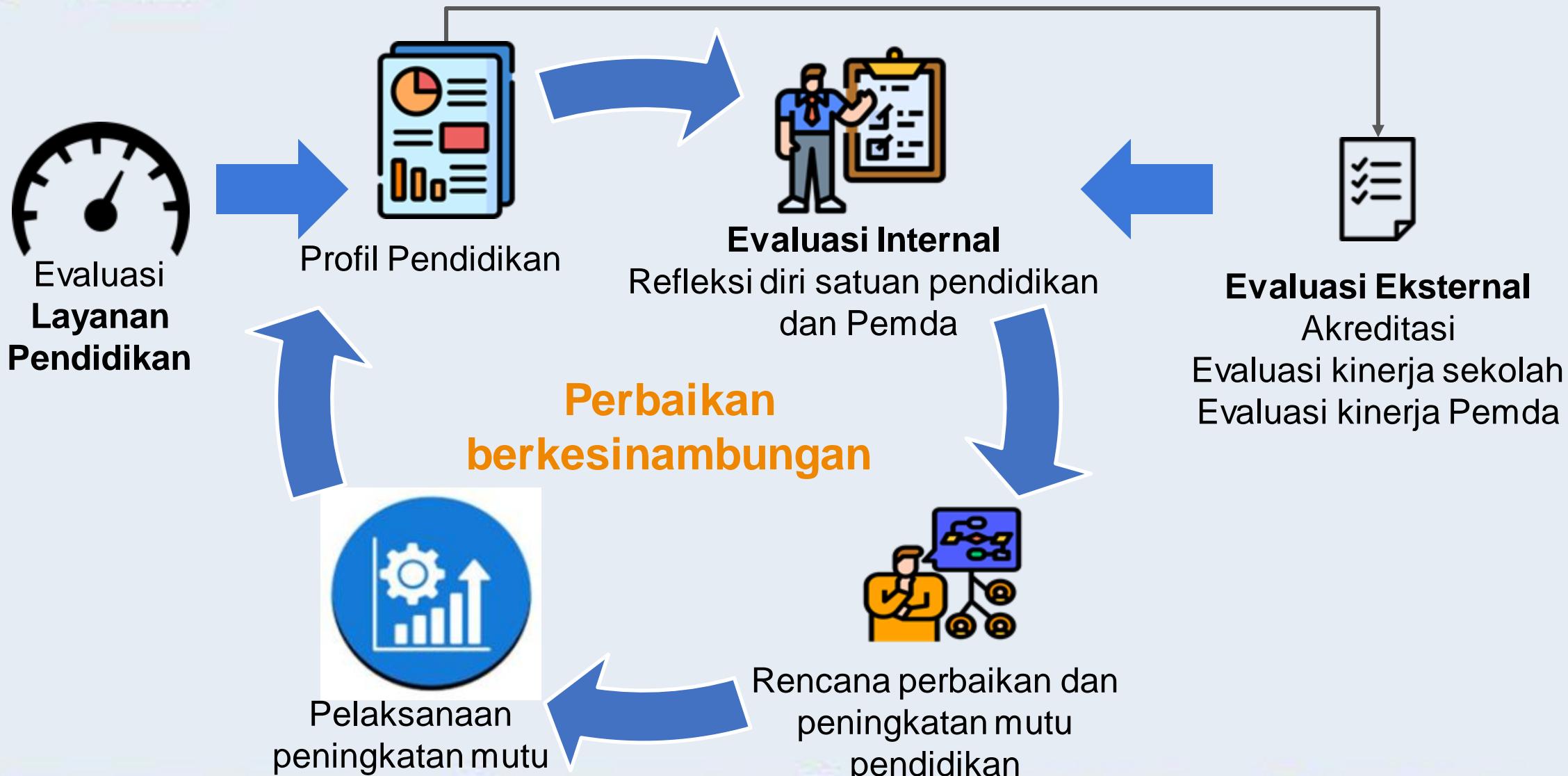
"Setiap orang menjadi **guru**,
setiap rumah menjadi sekolah."

- Ki Hadjar Dewantara





Perencanaan Berbasis Data Dilakukan Berdasarkan Profil Pendidikan untuk Perbaikan Berkesinambungan



Tanggal	Diskusi terpumpun	Daftar undangan
6 Agustus 2021	Organisasi guru mata pelajaran	Asosiasi Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Indonesia (AGPPKni), Asosiasi Guru Bahasa dan Sastra Indonesia (AGBSI), Asosiasi Guru Matematika Indonesia (AGMI), Asosiasi Guru Sejarah Indonesia (AGSI), Asosiasi Guru Seni Budaya Indonesia, Asosiasi Guru Ekonomi Indonesia (AGEI), Asosiasi Guru Pendidikan Agama Islam (AGPAI), Asosiasi Guru Teknologi Informasi Indonesia (AGTIFINDO), Asosiasi Guru Geografi Indonesia (AGGI), Forum Guru IPS Seluruh Indonesia (FOGIPSI), Perkumpulan Pecinta Fisika Indonesia (PPFI), Perkumpulan Pendidik Sains Kimia Indonesia (PPSKI), Perkumpulan Pendidik Bahasa Inggris Indonesia (PPBII), Perkumpulan Pendidik Sains Indonesia (PPSI), Forum Olahraga Pendidikan Indonesia (FORPI), Perkumpulan Pendidik Biologi Indonesia
13 Agustus 2021	Organisasi kepala sekolah, pengawas, tenaga kependidikan, dan mapel kelompok bahasa	Asosiasi Kepala Sekolah Indonesia (AKSI) , Asosiasi Pengawas Sekolah Indonesia (APSI), Asosiasi Tenaga Perpustakaan Seluruh Indonesia (ATUPSI), Asosiasi Tenaga Administrasi Sekolah (ATAS), Perkumpulan Pendidik Bahasa Daerah Indonesia (PPBDI), Ikatan Guru PAUD (IGPAUD), Asosiasi Guru BK, Ikatan Guru Pendidikan Khusus Indonesia (IGPKHI), Perkumpulan Guru Muatan Lokal, Perkumpulan Sekolah SPK Indonesia, Ikatan Guru Vokasi Indonesia Maju, Ikatan Guru Bahasa Jerman Indonesia (IGBJI), Persatuan Guru Bahasa Mandarin (PGBM), Asosiasi Guru Bahasa Jepang Indonesia (AGBJI), Perhimpunan Pengajar Perancis Seluruh Indonesia (PPPSI), IMLA - Bahasa Arab



Kurikulum prototipe diberikan sebagai opsi tambahan bagi satuan pendidikan untuk melakukan pemulihan pembelajaran selama 2022-2024. Kebijakan kurikulum nasional akan dikaji ulang pada 2024 berdasarkan evaluasi selama masa pemulihan pembelajaran.

Pra pandemi



Kurikulum 2013

Pandemi
2020 - 2021



Kurikulum 2013 dan
Kurikulum Darurat
(Kur-2013 yang
disederhanakan)

Pandemi
2021 - 2022



Kurikulum 2013,
Kurikulum Darurat, dan
Kurikulum Prototipe di
SP dan SMK PK

Pemulihan
pembelajaran
2022 - 2024



Kurikulum 2013,
Kurikulum Darurat,
dan **Kurikulum**
Prototipe sebagai opsi
bagi semua satuan
pendidikan

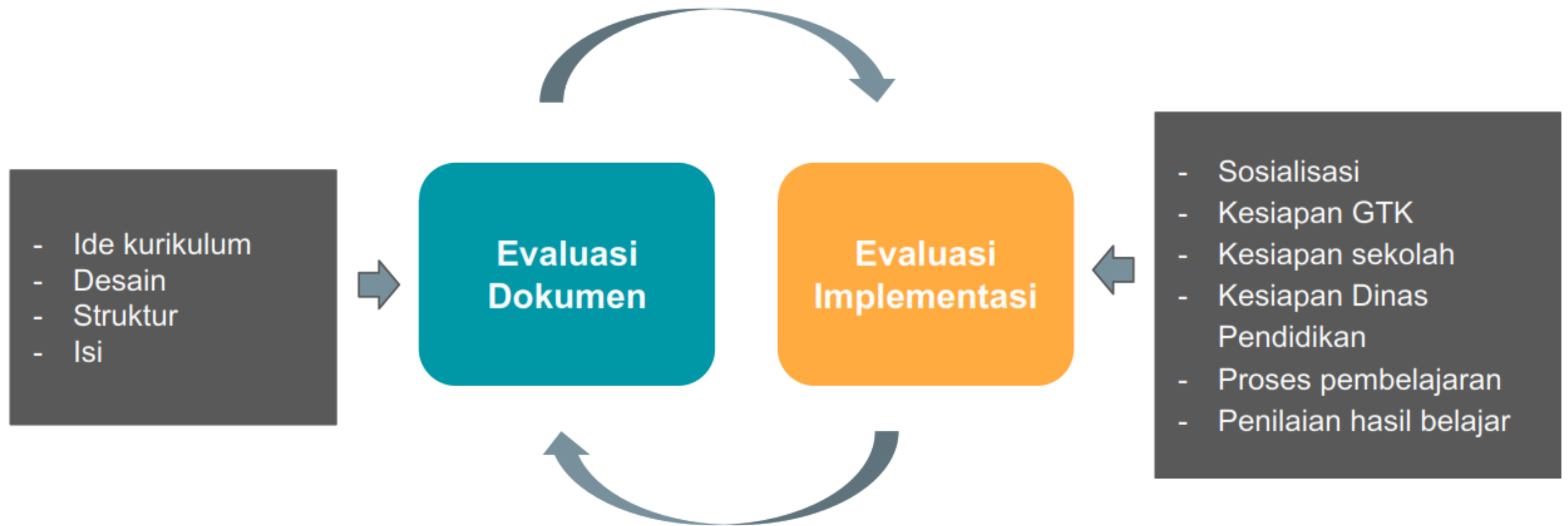
2024



Penentuan kebijakan
kurikulum nasional
berdasarkan evaluasi
terhadap kurikulum
pada masa pemulihan
pembelajaran









Kerangka Kerja Evaluasi Kurikulum 2013








Catatan:

Evaluasi yang telah dilakukan merupakan hasil kompilasi berbagai kajian, penelitian, dan monev yang dilakukan berbagai pihak, antara lain Puskurjar, Direktorat terkait, dan berbagai Perguruan Tinggi

Hasil Evaluasi Dokumen Kurikulum 2013

a.	Kompetensi Kurikulum 2013 terlalu luas, sulit dipahami, dan diimplementasikan oleh guru.	
b.	Kurikulum yang dirumuskan secara nasional belum disesuaikan sepenuhnya oleh satuan pendidikan dengan situasi dan kebutuhan satuan pendidikan, daerah, dan peserta didik.	
c.	Mapel informatika bersifat pilihan, padahal kompetensi teknologi merupakan salah satu kompetensi penting yang perlu dimiliki oleh peserta didik pada abad 21 .	
d.	Pengaturan jam belajar menggunakan satuan minggu (per minggu) tidak memberikan keleluasaan kepada satuan pendidikan untuk mengatur pelaksanaan mata pelajaran dan menyusun kalender pendidikan. Akibatnya, kegiatan pembelajaran menjadi padat.	
e.	Pendekatan tematik (jenjang PAUD dan SD) dan mata pelajaran (jenjang SMP, SMA, SMK, Diktara, dan Dikus) merupakan satu-satunya pendekatan dalam Kurikulum 2013 tanpa ada pilihan pendekatan lain	
f.	Struktur kurikulum pada jenjang SMA yang memuat mata pelajaran pilihan (peminatan) kurang memberikan keleluasaan bagi siswa untuk memilih selain peminatan IPA, IPS, atau Bahasa. Gengsi peminatan juga dipersepsi hirarkis.	

Hasil Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013

a.	Komponen perangkat pembelajaran terlalu banyak dan menyulitkan guru dalam membuat perencanaan.	
b.	Rumusan kompetensi yang detil dan terpisah-pisah sulit dipahami sehingga guru kesulitan menerjemahkan dalam pembelajaran yang sesuai filosofi Kurikulum 2013.	
c.	Strategi sosialisasi, pelatihan, pendampingan, dan monitoring implementasi Kurikulum 2013 belum terlaksana secara tepat dan optimal, belum variatif, belum sesuai dengan kebutuhan, dan belum efektif. Contoh kendala: sosialisasi tidak sampai langsung kepada tingkat gugus, pemilihan instruktur ditetapkan sentralistik sehingga tidak sesuai kebutuhan, dan pelatihan masih dilakukan secara konvensional dengan ceramah yang cenderung teoretik.	
d.	Masih banyak pengawas, kepala sekolah, dan guru yang memiliki pemahaman kurang tentang kerangka dasar, diversifikasi, dan konsep implementasi Kurikulum 2013.	
e.	Sosialisasi, pelatihan, pendampingan, dan monitoring implementasi Kurikulum 2013 belum berdampak optimal terhadap pemahaman pengawas, kepala sekolah, dan guru, kemampuan dan kinerja guru, serta peningkatan kualitas pendidikan di sekolah.	

Benang Merah Pengembangan Kurikulum

Kurikulum prototipe **melanjutkan** arah pengembangan kurikulum sebelumnya:

1. Orientasi **holistik**: kurikulum dirancang untuk mengembangkan murid secara holistik, mencakup kecakapan akademis dan non-akademis, kompetensi kognitif, sosial, emosional, dan spiritual.
2. Berbasis **kompetensi, bukan konten**: kurikulum dirancang berdasarkan kompetensi yang ingin dikembangkan, bukan berdasarkan konten atau materi tertentu.
3. **Kontekstualisasi** dan **personalisasi**: kurikulum dirancang sesuai konteks (budaya, misi sekolah, lingkungan lokal) dan kebutuhan murid.



Kurikulum prototipe mendorong pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan siswa, serta memberi ruang lebih luas pada pengembangan karakter dan kompetensi dasar.

Kurikulum prototipe memiliki beberapa karakteristik utama yang mendukung pemulihan pembelajaran:

1

Pembelajaran berbasis projek untuk **pengembangan soft skills dan karakter** (iman, taqwa, dan akhlak mulia; gotong royong; kebinekaan global; kemandirian; nalar kritis; kreativitas).

2

Fokus pada materi esensial sehingga ada waktu cukup untuk pembelajaran yang mendalam bagi kompetensi dasar seperti literasi dan numerasi.

3

Fleksibilitas bagi guru untuk melakukan pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan murid (*teach at the right level*) dan melakukan penyesuaian dengan konteks dan muatan **lokal**.



Fleksibilitas Perancangan Kurikulum Sekolah



Saat Ini

- Kerangka kurikulum saat ini mengunci **tujuan pembelajaran per tahun**.
- Struktur kurikulum saat ini mengunci **jam pelajaran per minggu**.

Kurikulum Prototipe

- Kurikulum prototipe menetapkan **tujuan belajar per fase (2-3 tahun)** untuk memberi fleksibilitas bagi guru dan sekolah.
- Kurikulum prototipe menetapkan **jam pelajaran per tahun** agar sekolah dapat berinovasi dalam menyusun kurikulum dan pembelajarannya.

Sekolah Penggerak



Ke depannya **semua sekolah** akan **menjadi Sekolah Penggerak**

Sekolah Penggerak sebagai katalis

Sekolah Penggerak adalah katalis untuk mewujudkan visi pendidikan Indonesia

- Sekolah yang **berfokus pada pengembangan hasil belajar siswa secara holistik** untuk mewujudkan Profil Pelajar Pancasila
- Diawali dengan **SDM yang unggul** (kepala sekolah dan guru)



Gambaran Akhir Sekolah Penggerak Secara Umum



Hasil Belajar :

Di atas level yang diharapkan



Lingkungan Belajar:

Aman, nyaman, inklusif, dan menyenangkan



Pembelajaran:

Berpusat pada murid



Refleksi diri dan pengimbasan:

- **Perencanaan program dan anggaran berbasis refleksi diri**
- **Refleksi guru dan perbaikan pembelajaran terjadi**
- **Sekolah melakukan pengimbasan**

Program Sekolah Penggerak terdiri dari lima intervensi yang saling terkait dan tidak bisa dipisahkan



Profil Pelajar Pancasila



Penguatan SDM sekolah

Penguatan Kepala Sekolah, Pengawas Sekolah, Penilik, dan Guru melalui program pelatihan dan pendampingan intensif (*coaching one to one*) dengan pelatih ahli yang disediakan oleh Kemdikbud.



Pembelajaran dengan paradigma baru

Pembelajaran yang berorientasi pada **penguatan kompetensi dan pengembangan karakter** yang sesuai nilai-nilai Pancasila, melalui kegiatan pembelajaran di dalam dan luar kelas.



Perencanaan berbasis data

Manajemen berbasis sekolah: perencanaan berdasarkan **refleksi diri sekolah**



Digitalisasi sekolah

Penggunaan berbagai platform digital bertujuan mengurangi kompleksitas, meningkatkan efisiensi, menambah inspirasi, dan pendekatan yang disesuaikan



Pendampingan konsultatif dan asimetris

Program kemitraan antara **Kemendikbud dan pemerintah daerah di mana Kemendikbud memberikan pendampingan implementasi Sekolah Penggerak**

01. Pendampingan konsultatif dan asimetris

Program kemitraan antara **Kemendikbud dan pemerintah daerah** dimana **Kemendikbud memberikan pendampingan implementasi Sekolah Penggerak**

Kemdikbud melalui UPT di masing masing provinsi akan memberikan **pendampingan bagi Pemda provinsi dan kab/kota dalam perencanaan Program Sekolah Penggerak.**



UPT Kemdikbud di masing masing provinsi akan memberikan **pendampingan Pemda selama implementasi** Sekolah Penggerak seperti fasilitasi Pemda dalam sosialisasi terhadap pihak pihak yang dibutuhkan hingga mencari solusi terhadap kendala lapangan pada waktu implementasi

02. Penguatan SDM Sekolah

Penguatan Kepala Sekolah, Pengawas Sekolah, Penilik, dan Guru melalui program pelatihan dan pendampingan intensif (*coaching*) one to one dengan pelatih ahli yang disediakan oleh Kemdikbud.

Pelatihan untuk Kepala Sekolah, Pengawas Sekolah, Penilik, dan Guru/Pendidik

- 1 Pelatihan implementasi pembelajaran dengan paradigma baru bagi kepala sekolah, pengawas, penilik, dan perwakilan guru/pendidik* (pelatihan dilakukan 1 kali program di tingkat nasional)
- 2 Pelatihan implementasi pembelajaran dengan paradigma baru seluruh guru/pendidik di sekolah penggerak (pelatihan dilakukan 1 kali di tingkat sekolah)**

*) PAUD, SD, SMP, SMA, SLB : perwakilan guru setiap mata pelajaran dan guru kelas

***) Dilakukan oleh Kepala Sekolah, Pengawas, Penilik, Guru yang mendapatkan pelatihan di tingkat nasional)

Pendampingan untuk Kepala Sekolah, Pengawas Sekolah, Penilik, dan Guru/Pendidik

- 1 Lokakarya tingkat Kabupaten/Kota
- 2 Belajar melalui Komunitas Praktisi bagi Kepala Sekolah, Pengawas Sekolah, Penilik, dan Guru/Pendidik
- 3 Program *Coaching 1-on-1* untuk kepala sekolah

Dilakukan secara berkala pada setiap bulannya

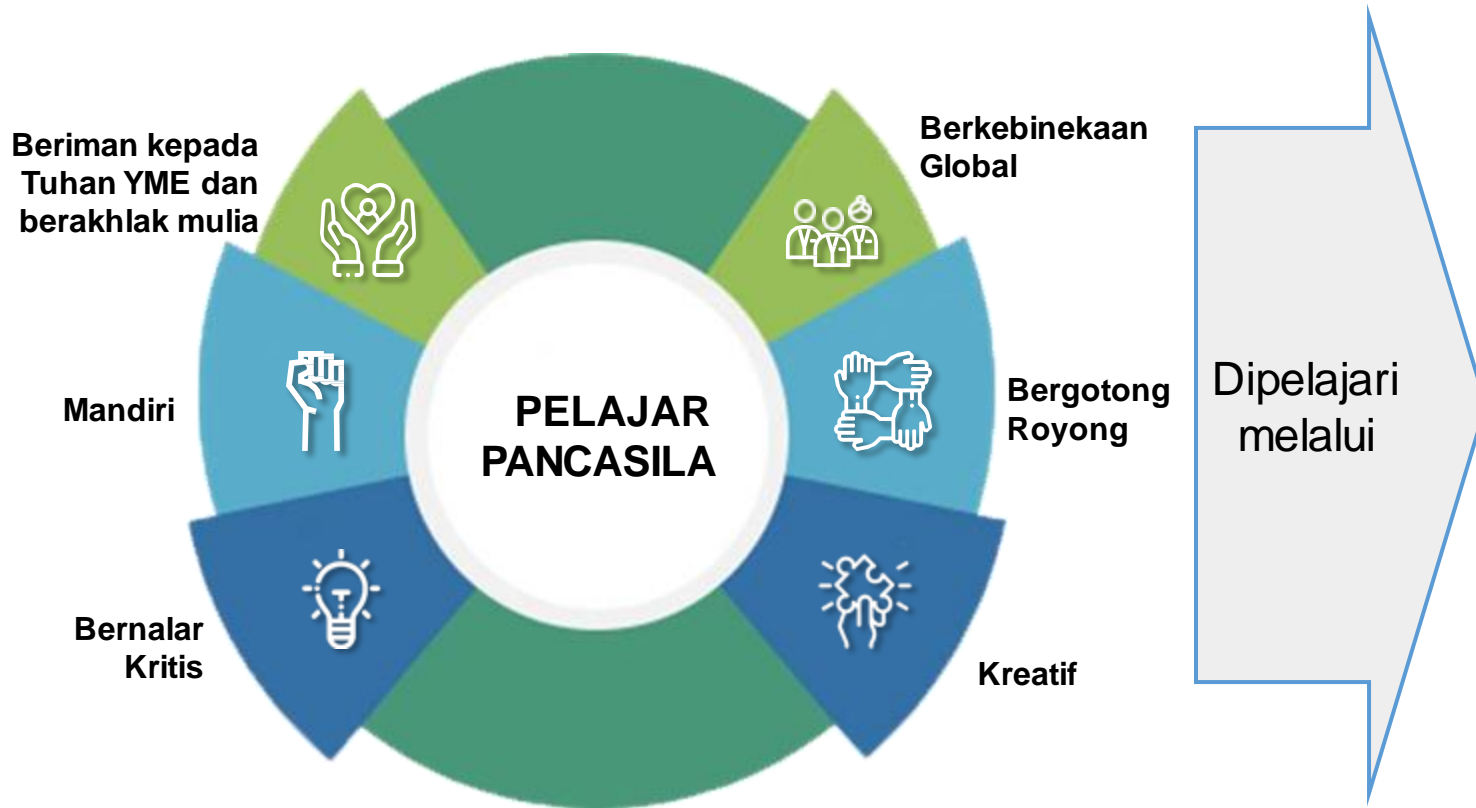
Implementasi Teknologi

- 1 Literasi Teknologi
- 2 Platform Guru : Profil dan Pengembangan Kompetensi
- 3 Platform Guru : Pembelajaran
- 4 Platform Sumber Daya Sekolah
- 5 Platform Rapor Pendidikan

1 pelatih ahli untuk 5-7 kepala sekolah. Pelatih ahli akan mendampingi guru sekolah secara berkelompok

03. Pembelajaran dengan paradigma baru

Pembelajaran dengan paradigma baru dirancang berdasarkan **prinsip pembelajaran yang terdiferensiasi** sehingga setiap siswa belajar sesuai dengan kebutuhan dan tahap perkembangannya



Program Intrakurikuler

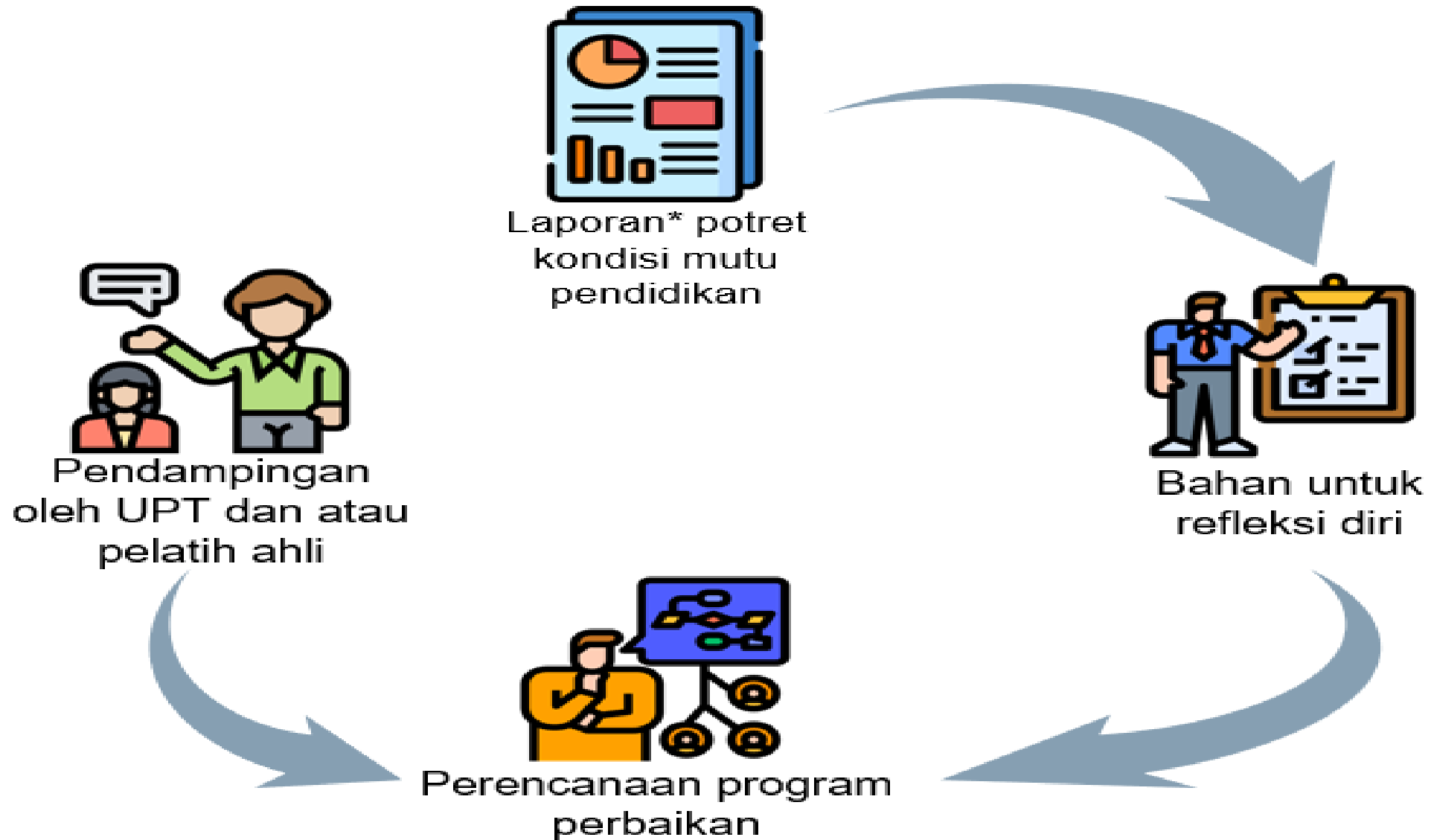
- Pembelajaran terdiferensiasi
- Capaian pembelajaran disederhanakan
- Siswa memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi
- Guru leluasa memilih perangkat ajar sesuai kebutuhan

Program Kokurikuler

- Lintas mata pelajaran
- Berorientasi pada pengembangan karakter dan kompetensi umum
- Pembelajaran interdisipliner di luar kegiatan kelas
- Melibatkan masyarakat
- Muatan lokal dikembangkan sesuai dengan isu nasional dan global

04. Perencanaan berbasis data

Manajemen berbasis sekolah: perencanaan berdasarkan **refleksi diri sekolah**



5 Digitalisasi sekolah

Penggunaan berbagai platform digital bertujuan mengurangi kompleksitas, meningkatkan efisiensi, menambah inspirasi, dan pendekatan yang *customized*



**Platform Guru:
Profil dan Pengembangan Kompetensi**

Alat bantu Guru untuk meningkatkan kompetensi melalui pembelajaran berbasis *microlearning* dan habituasi



Platform Guru: Pembelajaran

Alat bantu Guru untuk menjalankan pembelajaran kompetensi holistik dan pembelajaran terdiferensiasi



Platform Sumber Daya Sekolah

Meningkatkan fleksibilitas, transparansi dan akuntabilitas dalam manajemen sumber daya sekolah



Dashboard Rapor Pendidikan

Memotret kondisi mutu pendidikan secara akurat dan otomatis. Dirujuk untuk evaluasi dan perencanaan

Visi Guru Penggerak mewujudkan Capaian Merdeka Belajar



Guru Penggerak

Capaian
Merdeka
Belajar



Pengawas dan Kepala Sekolah adalah mitra strategi Guru Penggerak dalam mengupayakan terjadinya transformasi pendidikan di sekolah dan wilayahnya



Kemendikbud akan mendorong Guru Penggerak menjadi pemimpin-pemimpin pendidikan di masa depan yang mewujudkan generasi unggul Indonesia



Kepala Sekolah



Pengawas Sekolah



Instruktur Pelatihan Guru

Menciptakan SDM Unggul untuk pemba



PROGRAM KERJA ORGANISASI PROFESI APSI



GERAK SERENTAK APSI PUSAT



**BIMTEK BUKU KINERJA
PENGAWAS SEKOLAH
BERBASIS WEB
ANGKATAN - 27**

**SETIAP PENGAWAS
SEKOLAH**

- MENDAPAT AKUN BUKU KINERJA
PENGAWAS BERBASIS WEB
- LENGKAP SESUAI TUGAS POKOK
AKSES JURNAL HARIAN PENGAWAS
SEKOLAH SECARA ONLINE
- MENDAPAT AKUN GOOGLE
WORKSPACE DAN AKUN OFFICE 365
- BIMBINGAN PEMBUATAN
MAKALAH SETELAH BIMTEK
- BONUS PADLET DAN WAKELET
APLIKASI HADIR

**Mulai bimtek
3 Mei 2021
PUKUL 13.00 S.D
15.00 .wib
Daftar segera !!!**

PENDAFTARAN
ARTATI ISMAILIA
- 081289500142

BIMTEK



**WEBINAR APSI KEKINIAN XXXIII
"MODUL DIGITAL INTERAKTIF
SOLUSI PJJ EFEKTIF"**

NARASAMBER



Dr. AGUS SUKOCO, MM,
Ketua Umum APSI Pusat




Dr. CECEP MUSTANDI, M.Pd,
Dekan Universitas Sebelas Maret

Gratis, silakan daftar dulu, melalui link:
<http://bit.ly/daftar-webinar-apsi-xxxiii>
Yang membutuhkan e-Sertifikat dan Materi, klik link:
<https://sertifikatwebinar.bimtekapsi.id/>

Link YouTuber
<http://bit.ly/ApsiKekinian>

Rabu
3 MEI 2021
PK. 13.00-15.00
WIB

APSI
Kekinian



Forum ADI

ASISTENSI JURNAL HARIAN PENGAWAS SEKOLAH

ZOOM MEETING

Meeting ID: 927 9407 8628
Passcode: JURNAL

FORUM ADI



**FORUM ILMIAH
APSI PUSAT
XLVI**

Hari Jum'at, 07 Mei 2021
Pukul 13.00 Wib - 15.00 Wib

Meeting ID: 680 342 3651
Passcode: FIKLVI

Link Sertifikat dan Materi
<http://sertifikatforumilmiah>

Narahubung: Lily Rosnawati 081270782063

Forum
Ilmiah

Narasumber



Dr. Nani Aslany Mustikowati, M.Pd
Disdik Kabupaten Banyuwangi- Jawa Timur
Pengawas SD



Dr. Dwinita Apriani Rangkuti
Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga - Bangia Barat
Pengawas SMP



Dr. Martha Tasik, SE, S.Pd, M.Pd
Disdikbud Kab Manokwari Provinsi Papua Barat
Pengawas TK



**NGOPI AJA APSI PUSAT
(NGOBROL PINTAR APA SAJA)**

Narasumber



Dr. Agus Sukoco, MM
Ketua Umum APSI PUSAT



Dr. Abi Sujak, M.Sc.
Pengembang Teknologi Pembelajaran
Kemdikbud



Alfan Pujo Laksono, M.Ds
[SEAMOLEC]

Mengajar Generasi Z

TEKNOLOGI DIGITAL UNTUK
PEMBELAJARAN TATAP MUKA
SELAMA PANDEMI

SABTU, 08 MEI 2021
PUKUL 16:00-17:00 WIB
Link Webinar
bit.ly/ngopiaja4

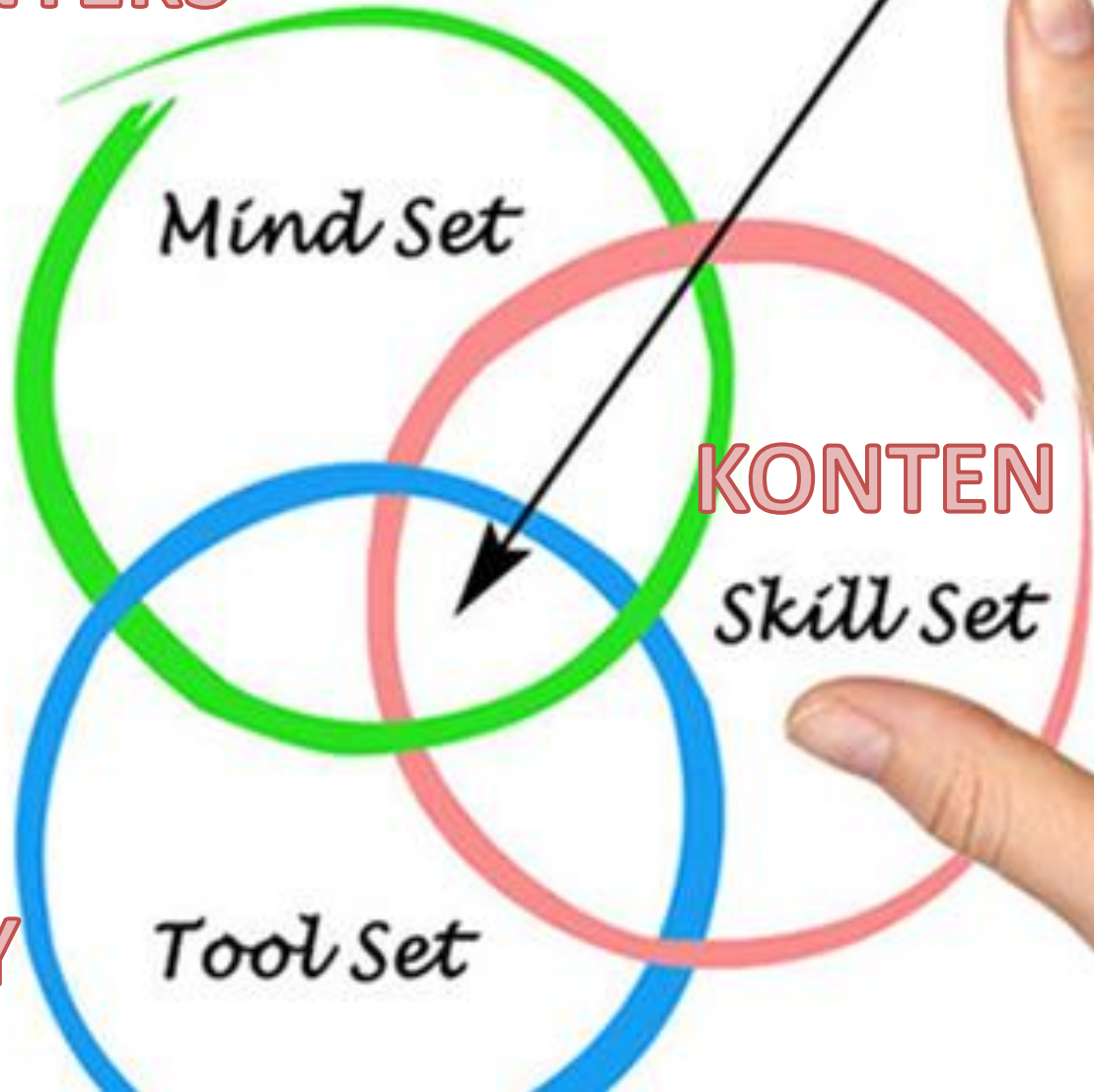
Host:
Adien Novaris
IT APSI PUSAT

WWW.APSIPUSAT.ORG
YouTube: APSI KEKINIAN

NGOPI AJA

Success & HAPPY

KONTEKS



KONTEN

Skill Set

STORY

Tool Set



PERAN SEBAGAI MASTER TRAINER



LEARNING
MANAGEMENT SYSTEM



VIDEO CONFERENCE
(SYNCHRONOUS)



ASESSMENT TOOLS
(QUIZ, DRILL, EXERCISE)



PLATFORM
MULTIMEDIA





Esensi **Belajar** adalah melibatkan **Banyak Aktivitas** untuk memperoleh kebermaknaan dalam belajar (**meaningfull**)

Trend MULTIMEDIA

Untuk Hybrid Learning



Infografis

Still Image :kombinasi antara teks dengan gambar



Motion Graphic

Motion Picture: Media animasi 2D perpaduan antara teks, gambar dan voice over



Video

Dokumentasi pribadi dalam bentuk video yang diperbarui dan didistribusikan secara umum



Podcast

Rekaman asli audio/video, atau rekaman siaran televisi/ program radio, kuliah, pertunjukan, atau acara lain



Gamification

Media pembelajaran berbasis komputer atau mobile dengan format permainan



Animasi

Media dengan format 3Dimensi, disertai music (FX), backsoud atau voice over



Video Live Or Streaming

Melalui Youtube atau Media Sosial : Instagram & Facebook

PROGRAM PENGAWAS SEKOLAH
CONTOH PENERAPAN MENGGUNAKAN TUJUAN&TARGET, TAHAPAN DAN STRATEGI
(T T S)

NAMA PENGAWAS SEKOLAH:

TANGGAL MULAI 2021

TUJUAN&TARGET :

TAHAP 1:

TAHAP 2:

TAHAP 3:

STRATEGI :

PROGRAM PENGAWAS SEKOLAH

CONTOH PENERAPAN MENGGUNAKAN TUJUAN&TARGET, TAHAPAN DAN STRATEGI

(T T S)

TANGGAL MULAI 1 OKTOBER S.D 31 DESEMBER 2021

TUJUAN&TARGET : MENJADI PENGAWAS SEKOLAH HYBRID MAMPU MELAYANI 34 KEPALA SEKOLAH MENERAPKAN MANAJEMEN SEKOLAH HYBRID DENGAN KUALITAS SKOR 10 DAN 60 GURU MAMPU MENERAPKAN PEMBELAJARAN HYBRID DENGAN KUALITAS SKOR 10 SAMPAI 31 DESEMBER 2021

TAHAP 1:

10 KEPALA SEKOLAH
MENERAPKAN MANAJEMEN
SEKOLAH HYBRID KUALITAS
SKOR 9 DAN 20 GURU
MENERAPKAN PEMBELAJARAN
HYBRID KUALITAS SKOR 9
SELESAI 29 OKT 2021

TAHAP 2:

20 KEPALA SEKOLAH
MENERAPKAN MANAJEMEN
SEKOLAH HYBRID KUALITAS
SKOR 9,5 DAN 40 GURU
MENERAPKAN PEMBELAJARAN
HYBRID KUALITAS SKOR 9,5
SELESAI 30 NOP 2021

TAHAP 3:

34 KEPALA SEKOLAH
MENERAPKAN MANAJEMEN
SEKOLAH HYBRID KUALITAS
SKOR 10 DAN 60 GURU
MENERAPKAN PEMBELAJARAN
HYBRID KUALITAS SKOR 10
SELESAI 31 DESEMBER 2021

STRATEGI : MELALUI PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN DARING



COACHING

- Gunakan untuk :
 - membuat orang mengembangkan potensinya
 - membuat strategi ke masa depan
 - mengeksplorasi situasi yang sama sekali baru atau rumit
 - mendorong perubahan mindset dan/atau perilaku



Definisi Coaching

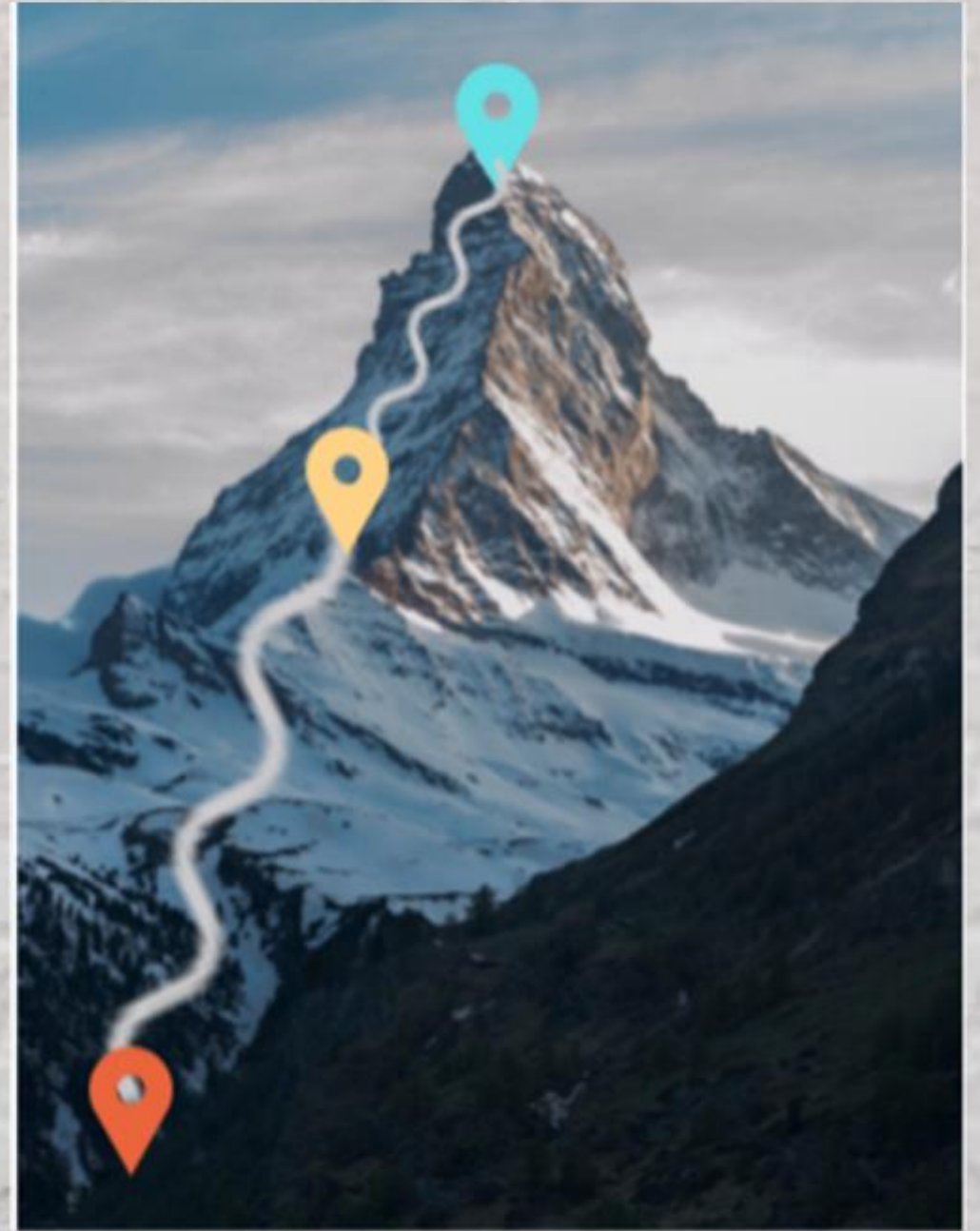
Kemitraan dengan individu dalam suatu **proses kreatif**, dengan tujuan **memaksimalkan potensi** pribadi dan profesionalnya



Definisi International Coaching Federation
www.coachingfederation.org

Proses Coaching

Proses **menghantarkan**
seseorang **dari tempat** dia
berada **saat ini ke tempat** lain
yang menjadi tujuannya



Prinsip Coaching

Bermitra

- Seorang coach harus membangun rasa setara, tidak lebih tinggi/rendah dibandingkan coachee-nya
- Kemitraan ditunjukkan juga dengan mengedepankan tujuan coachee

Proses Kreatif

- Proses kreatif dilakukan melalui percakapan, yang memicu proses berpikir coachee
- Percakapan dilakukan untuk memetakan, menggali situasinya, dan nantinya menghasilkan ide-ide baru
- Percakapan dilakukan dalam bentuk komunikasi 2 arah

Memaksimalkan Potensi

- Percakapan coaching harus diakhiri dengan suatu rencana tindak lanjut yang diputuskan oleh coachee, yang paling mungkin dilakukan dan paling besar kemungkinan berhasilnya.



MENTORING

- Gunakan untuk mengajarkan keterampilan tertentu
- Gunakan untuk mengajarkan pemahaman yang benar tentang sesuatu
- Dilakukan secara one on one
- Berlangsung dalam periode tertentu (tidak 1 kali)
- Mentor harus ahli di bidangnya



PERAN PENGAWAS SEKOLAH SEBAGAI MENTOR

